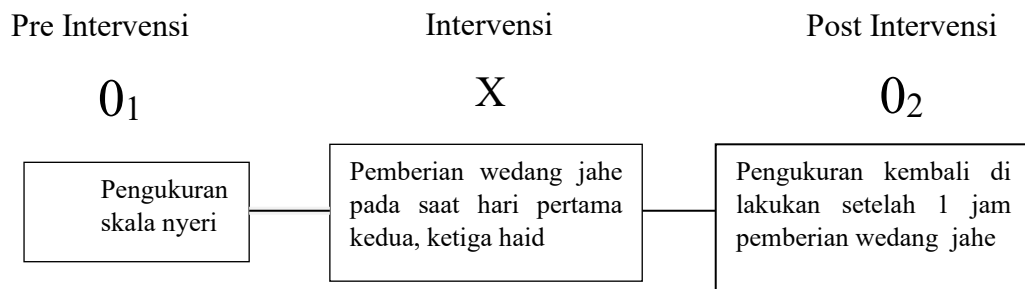


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan yang telah disusun untuk menjawab suatu pertanyaan dalam sebuah penelitian rancangan penelitian dilakukan untuk menganalisis data, rancangan penelitian sendiri dapat digunakan pendoman untuk menganalisis data (Notoadmodjo, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif rancangan penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan uji *Gian score* menggunakan 1 kelompok. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui ke efektivitas pemberian wedang jahe untuk mengatasi *dismenore* pada remaja putri, dengan kelompok eksperimen yaitu diberikan wedang jahe :



Gambar 5 Rancangan Penelitian

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu subjek dan objek yang akan menjadi sasaran suatu penelitian sasaran penelitian dapat berbentuk manusia dan dapat juga sesuatu yang bukan manusia (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang mengalami *desmenore* kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar sampel

Rumus penentuan ukuran besar sampel menggunakan rumus eksperimen untuk desain pre test dan post test :

$$N = \frac{(Z_1 + Z_2)^2 \times 2 \times S^2}{d^2}$$

Keterangan :

Z_1 =Tingkat kepercayaan =95% =1,96

Z_2 =Tingkat kekuatan beta =90% =1,28

S =standar deviasi 2,0 (Pangestu *et al.*, 2020)

d =perbedaan antara mean baseline dan mean post test 1,20 (Pangestu *et al.*, 2020)

$$N = \frac{(1,96 + 1,28)^2 \times 2 \times 2,0^2}{1,2^2}$$

$$N = \frac{10,5 \times 2 \times 4}{1,44}$$

$$N = \frac{84}{1,44}$$

$$N = 58,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas hasil sampel 58,3 namun di bulatkan menjadi 59 responden

b. Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang di dasari pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam pengambilan sampel, peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk membatasi karakteristik populasi terjangkau yang telah memenuhi persyaratan.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

1) Kriteria inklusi

- a) Remaja putri yang sedang mengalami *dismenore* 3 bulan terakhir secara berturut turut
- b) Remaja yang tidak sedang mengonsumsi obat obatan pereda nyeri

2) Kriteria Eksklusi

- a) Tidak mengikuti intervensi sesuai *inform consent*
- b) Remaja yang memiliki alergi terhadap jahe
- c) Remaja yang memiliki penyakit reproduksi sesuai diagnosa dokter seperti kista, endometriosis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro dikarenakan angka kejadian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro sebesar 83 (55%) dari 219 siswi lebih tinggi dari SMA Negeri 3 Metro yaitu sebesar 34 (30,09%) dari 113 remaja putri.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 juli sampai dengan 23 juli 2024

D. Pengumpulan data

1. Instrumen data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018) instrumen pada penelitian ini adalah *Numeric rating scale* atau alat ukur untuk mengetahui skala nyeri sebelum dan 1 jam sesudah pemberian wedang jahe pada saat hari pertama, kedua dan ketiga menstruasi dengan observasi dan wawancara.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Langkah langkah pengumpulan data
 - 1) Menyusun proposan penelitian
 - 2) Menentukan jumlah populasi
 - 3) Menentukn jumlah sampel
 - 4) Menentukan waktu rencana penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap kelompok *eksperimen* :

- a) Melakukan wawancara remaja putri kelas XI Madrasah Aliyah Negri 1 Metro yang memiliki riwayat *dismenore*, menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
- b) Peneliti akan meminta responden menandatangani *informed consent* untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian.
- c) Mencatat identitas remaja yang mengalami *dismenore*
- d) Melakukan pengukuran skala nyeri pada penderita sebelum pemberian wedang jahe
- e) Melakukan pemberian wedang jahe hari pertama haid
- f) Melakukan pengukuran skala nyeri pada penderita 1 jam setelah pemberian wedang jahe
- g) Mengisi hasil pengukuran skala nyeri di lembar observasi
- h) Melakukan pengolahan data

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting bagi sebuah penelitian karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data, hal ini dilakukan setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data, yaitu cara atau proses untuk mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu (Surahman, 2016).

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir kuisisioner yang telah di kumpulkan jika terdapat data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk di ulang maka data tersebut di drop out (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Coding, yaitu lembar kode media yang berupa kolom kolom untuk merekam secara manual, lembar kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pernyataan, Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan coding dilakukan setelah kuisisioner di edit.

c. *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan jawaban masing masing responden dalam bentuk “kode” yang dimasukan dalam program pada komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap terakhir semua data dari setiap sumber atau responden setelah selesai dimasukan perlu di cek kembali untuk memastikan kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis ini sendiri tergantung dari jenis datanya untuk data numeric bentuk data yang disajikan yaitu nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat efektifitas konsumsi wedang jahe untuk mengurangi dismenore pada remaja putri kelas XI Madrasah Aliyah Negeri I Metro. Penyajian uji hipotesis bergantung pada normal tidaknya data. Untuk penyajian data bila berdistribusi normal menggunakan uji parametrik, bila tidak normal menggunakan uji non parametrik. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diolah menggunakan program statistik :

Tabel 3
Uji Normalitas Data

Skala Nyeri Disminore	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,939	59	0,005
Posttest	0,918	59	0,001

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil uji normalitas dengan *shapiro-wilk* diperoleh nilai sig. skala nyeri disminore sebelum diberi wedang jahe sebesar 0,005 dan skala nyeri disminore setelah diberi wedang jahe sebesar 0,001. Karena seluruh nilai sig. $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, maka uji analisis data menggunakan *uji wilcoxon*. Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang di lakukan, maka jika di dapatkan $p\ value \leq \alpha$ (0,05) maka H_a di terima dan H_o di tolak yang berarti ada pengaruh wedang jahe untuk *dismenore* pada remaja putri kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Metrol, sedangkan jika $p\ value > \alpha$ (0,05) maka H_a di tolak dan H_o di terima yang berarti tidak ada pengaruh wedang jahe untuk *dismenore* pada remaja putri kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

Selanjutnya di lakukan uji keefektifan menggunakan uji *N-Gain score*. Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara nilai pretest dan posttest. Rumus uji *N-Gain score* sebagai berikut :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategorisasi perolehan nilai N-gain score dapat di tentukan berdasarkan nilai N- gain maupun nilai dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain pada tabel berikut :

Tabel 4
Kriteria Gain Skor

Rata-Rata Gain Score	Tafsiran
$g > 0,7$	Efektivitas Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Efektivitas Sedang
$g < 0,3$	Efektivitas Rendah

Sumber : Sukarelawan (2024)

Pembagian kategori perolehan nilai N-gain score dalam bentuk persen (%) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Kriteria Gain Persen (%)

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : Sukarelawan (2024)